

INTISARI

KEJADIAN NOISE INDUCED HEARING LOSS DENGAN LAMA KERJA PADA PEKERJA PABRIK TEKSTIL PT PRIMISSIMA MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA

Departemen Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala LeherFakultas
Kedokteran Kesehatan Masyarakat DanKeperawatan Universitas Gadjah
Mada/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang: Gangguan pendengaran akibat bising (*Noise Induced Hearing Loss/NIHL*) adalah gangguan pendengaran akibat terpapar bising yang cukup keras dalam jangka waktu yang cukup lama dan biasanya diakibatkan oleh bising lingkungan kerja. Bising lingkungan kerja terutama di pabrik merupakan masalah utama pada kesehatan kerja di berbagai negara. Bising dengan intensitas yang tinggi serta tanpa dilengkapi alat pelindung diri yang baik dapat mempengaruhi kesehatan pendengaran dan kualitas hidup seperti kurangnya konsentrasi dan gangguan komunikasi.

Tujuan: Mengetahui hubungan kejadian *noised induced hearing loss* dengan lama kerja pada pekerja pabrik tekstil PT Primissima Medari Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain rancangan potong lintang pada pekerja yang terpapar bising mesin di pabrik tekstil PT Primissima Medari Sleman Yogyakarta pada bulan Agustus 2022. Subyek penelitian dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik THT, pemeriksaan *noise dosimeter*, dan pemeriksaan audiometri. Hasil pemeriksaan dianalisis menggunakan analisis uji komparatif dan analisis multivariat regresi logistik untuk melihat besaran risiko paparan bising terhadap lama kerjanya.

Hasil: Berdasarkan uji komparatif beda proporsi yakni uji *Chi Square* terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dan kejadian NIHL pada pekerja pabrik, yang mana proporsi subyek yang mengalami NIHL (tidak normal) lebih tinggi pada subyek dengan lama kerja > 5 tahun dibandingkan subyek dengan lama kerja ≤ 5 tahun, dengan nilai $p = 0,006$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kejadian *noised induced hearing loss* pada jangka kerja lama dibandingkan jangka kerja pendek pada pekerja pabrik tekstil PT Primissima, Medari Sleman Yogyakarta.

ABSTRACT
**NOISE INDUCED HEARING LOSS INCIDENCE WITH LONG
WORKING IN TEXTILE FACTORY WORKERS AT PRIMISSIMA
COMPANY MEDARI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Background: *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL) is permanent hearing impairment due to exposure to high levels of noise in a long period of time and usually caused by noisy work environment. Noisy work environment especially in the factory is a major problem on occupational health in various countries. High intensity of noise and without good personal protective equipment can affect hearing health and quality of life such as lack of concentration and communication disruption.

Objective: To determine the relationship between noised induced hearing loss and length of work in textile factory workers at PT Primissima Medari Sleman Yogyakarta.

Methods: This study used cross sectional design to determine the correlation between long term of work and noise intensity with a threshold value of hearing among the workers in PT Primissima Textile Factory Medari, Sleman Yogyakarta in August 2022. The subjects was conducted anamnesis, ENT physical examination, noise dosimeter examination, and audiometric examination. Data will be analysed by comparative test analysis and logistic regression multivariate analysis to see the magnitude of the risk of exposure to noise on the duration of work.

Results: Based on the comparative test of different proportions by the Chi Square test, there is a significant relationship between length of work and the incidence of NIHL in factory workers, in which the proportion of subjects experiencing NIHL (abnormal) is higher in subjects with > 5 years of service compared to subjects with length of service ≤ 5 years, with a value of $p = 0.006$.

Conclusion: There is a significant difference between the incidence of noise-induced hearing loss in the long term compared to the short term in workers at the Primissima company textile factory, Medari Sleman Yogyakarta.

